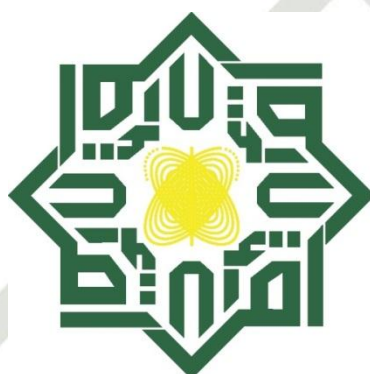




UIN SUSKA RIAU

No. 4893/KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI KOMUNIKASI BIDANG PELAYANAN UMUM DINAS  
KENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA  
EMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN  
ANAK (DPPKBP3A) DALAM MENSOSIALISASIKAN  
PROGRAM KELUARGA BERENCANA  
DI KECAMATAN BANGKINANG**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**BELMIRO ANANDITYA**  
**NIM. 1164310262**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

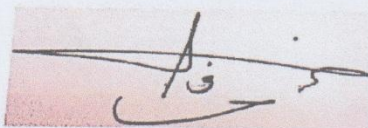
**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENGENDALIAN  
PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN  
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (DPPKP3A)  
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KELUARGA  
BERENCANA DI KECAMATAN BANGKINANG**

Disusun Oleh:

**BELMIRO ANANDITYA**  
**NIM. 11643102628**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 28 Januari 2021

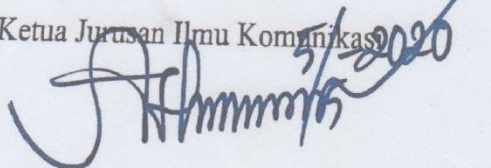
Pembimbing



**Rafdeadi, MA**  
**NIP. 198212252011011011**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Drs. Atjih Sukaesih, M.Si**  
**NIP. 19691118 199603 2 001**



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Belmiro Ananditya  
NIM : 11643102628  
Judul : "Strategi Komunikasi Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bangkinang"

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 18 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 23 Agustus 2021

Dekan,

Dr. Suron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118200901 000

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M. Si  
NIP. 197806052007011024

Penguji III,

Dewi Sukartik, M.Sc  
NIK. 130 311 019

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP. 196806072007011047

Penguji IV,

Usman, S.Sos, M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Belmiro Ananditya  
NIM : 11643102628  
Judul : Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Bangkinang

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 15 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2020

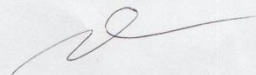
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Mustafa, M.I.Kom.  
NIK. 130 417 024

Penguji II,



Julis Suriani, M.I.Kom.  
NIK. 130 417 019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Belmiro Ananditya

Nim : 11643102628

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) dalam mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bangkinang”** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya di skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 11 Juli 2021

at pernyataan



Belmiro Ananditya

Nim. 11643102628

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 28 Januari 2021

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Belmiro Ananditya  
NIM : 11643102628  
Judul Skripsi : Staregi Komunikasi Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Bangkinang

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I.MA  
NIP. 198212252011011001



## ABSTRAK

: Belmiro Ananditya

: 1164310262

: Strategi Komunikasi Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana

Pertumbuhan penduduk Indonesia yang begitu cepat mengakibatkan kurang berkualitasnya sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang masih rendah berdampak luas terhadap penyediaan anggaran dan fasilitas kesehatan, pendidikan serta ketersediaan pangan. Untuk itu, dalam menekan jumlah kelahiran yang terus meningkat agar bertambahnya kualitas sumber daya manusia maka pemerintah membuat program Keluarga Berencana (KB) untuk penduduknya. Dalam mensosialisasikan program ini pemerintah memberikan tanggung jawab tersebut kepada DPPKBP3A untuk disampaikan kepada khalayak masing-masing yang sudah ditetapkan setiap daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di kecamatan Bangkinang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya langkah-langkah komunikasi yang dilakukan Bidang Pelayanan Umum sudah baik. Ini sesuai dengan indikator strategi Komunikasi yang penulis digunakan dalam penelitian yaitu: 1) Mengenal Khalayak, yang menjadi khalayak disini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Bangkinang. 2) Menyusun Pesan, ada dua jenis pesan yang disampaikan yaitu Tujuan program KB dan Manfaat Program KB. 3) Menetapkan Metode. Metode yang digunakan adalah metode edukatif dan *Redudancy (Repetition)*. 4) Pemilihan Media, media yang digunakan yaitu media sosial, media cetak dan media elektronik

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Program KB

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Title: Communication Strategy of Public Services, Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection (DPPKBP3A) in Disseminating Family Planning Programs**

Indonesia's rapid population growth has contributed in a scarcity of qualified human resources. The poor quality of human resources has a wide-ranging impact on the provision of budget and health services, education, and food availability. As a result, the government implements a Family Planning (KB) program for the population in order to reduce the increasing number of births and improve the quality of human resources. In order to socialize this program, the government delegated this responsibility to DPPBP3A, who will convey it to their respective

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ba K  
Isma  
Unive  
Ba K  
Sta  
Syarif  
Kasim  
Riau

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Terutama ucapan terima kasih kepada:

- iii

6. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yakni, Ayahanda Makmur, S.Pd, dan ibunda Siti Saleha, S.Pd,AUD yang telah berjuang untuk menguliahkan peneliti. Berkat doa dan semangatnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Demikian pula, terima kasih kepada seluruh sanak-saudara, Bapak Bustamam dan Amak Nuronni yang telah banyak membantu, baik dari segi keuangan, motivasi dan Doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhirnya. Dan terimakasih kepada kakak/adik kandung yang peniliti cintai dan sayangi kakak Jenitya Murti,SKM dan Abang M. Irhas Alfariysi yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk peneliti dan Adik Zazkia Fatimah Azzahra.
  7. Terima kasih kepada Nisa Rahma sari, Amd.Keb yang selalu membantu dan menemani saya menyelesaikan tugas akhir ini.
  8. Segenap dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
  9. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan, Riski Rahmadi, Habib Havicena, Wikram Farera, M. Zaki Fikriandani, yang terus memotivasi dan mendukung peneliti selama menyelesaikan skripsi.
  10. Terakhir, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal'alaamiin.
- Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang *Public Relations*.

Pekanbaru, 23 Agustus 2021

Belmiro Ananditya





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Kepenulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Terdahulu .....	10
C. Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Informan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah .....	30



B. Visi dan Misi .....	32
------------------------	----

C. Struktur Instansi .....	33
----------------------------	----

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
--------------------------	----

B. Pembahasan .....	41
---------------------	----

## BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan .....	49
---------------------	----

B. Saran.....	49
---------------	----

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR BAGAN

A. Kerangka Pikir .....	23
-------------------------	----

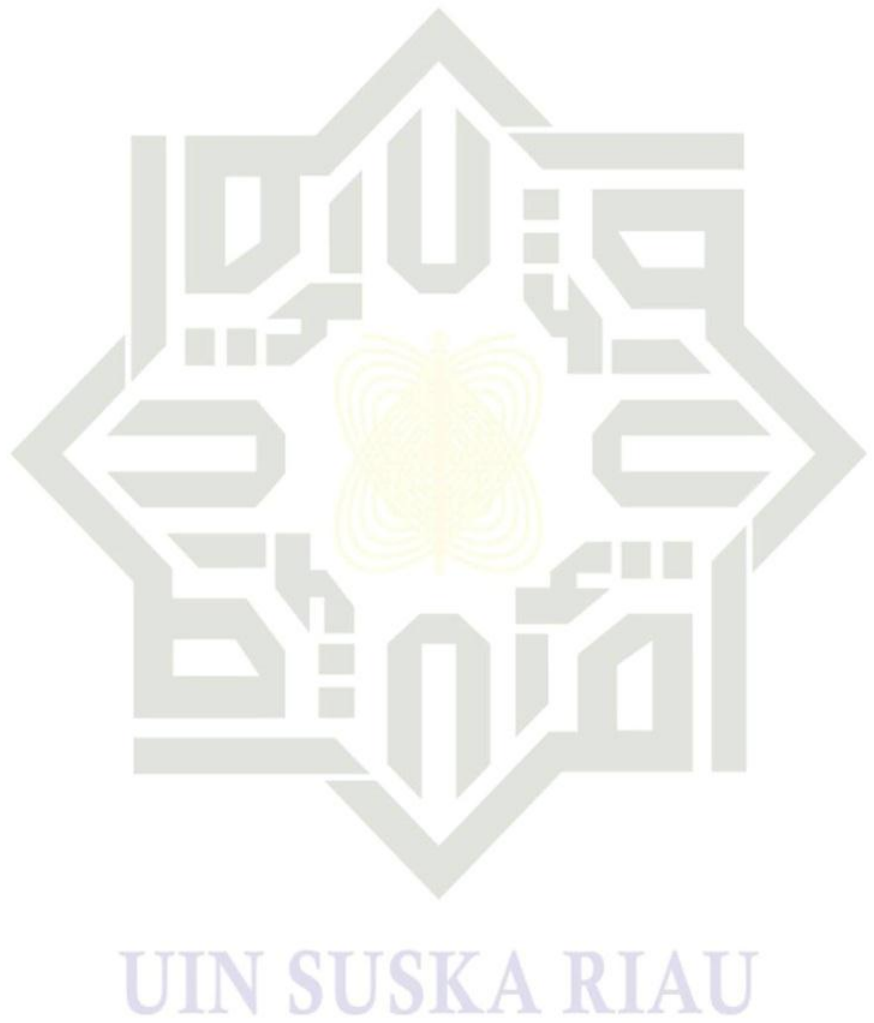
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



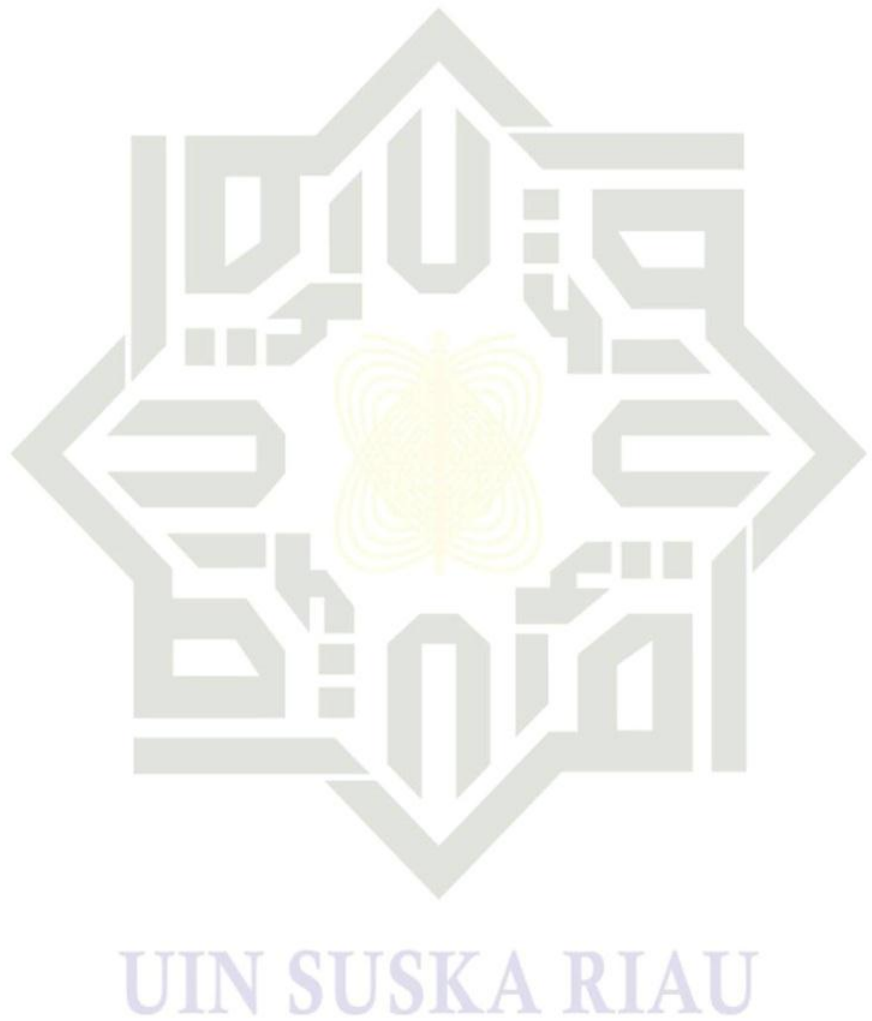
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

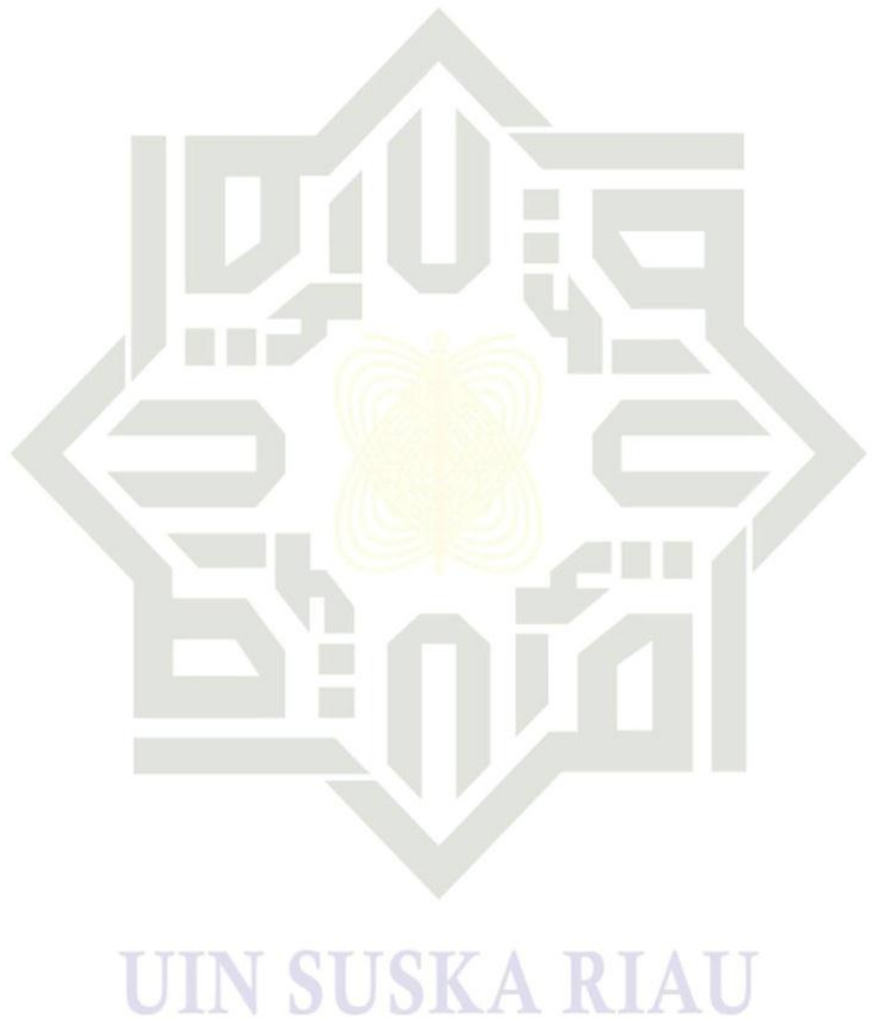
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p><b>Gambar 4.1 Struktur DPPKBP3A ..... 32</b></p>
--	---





## DAFTAR TABEL

Tabel Informan Penelitian .....	37
---------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). Komunikasi merupakan hal terpenting dalam menyampaikan sesuatu gagasan kepada publik. Komunikasi sangat diperlukan oleh setiap instansi, baik itu instansi yang berbasis pemerintah maupun swasta untuk menyampaikan atau mensosialisasikan programnya kepada publik.

Instansi pemerintahan bertanggung jawab dalam mensosialisasikan programnya yang menyangkut kepentingan masyarakat. Dalam mensosialisasikan setiap instansi memiliki strategi tersendiri agar program yang ingin disampaikan kepada masyarakat bisa tersampaikan secara efektif.

Strategi komunikasi dalam sebuah instansi pemerintahan sangat diperlukan. Mengingat berhasil atau tidaknya komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, setiap instansi pemerintahan pasti memerlukan strategi komunikasi yang baik, apalagi dengan kemajemukan masyarakat yang ada, setiap instansi pemerintahan harus mampu membuat strategi-strategi yang baik untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan yang ingin dicapai oleh instansi tersebut.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan management (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>1</sup> Dalam aktivitas komunikasi dibutuhkan sebuah strategi yang matang agar hasil baik dan efektif.

Strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication*

---

<sup>1</sup>Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).hal.32



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.<sup>2</sup>

Sebagaimana melihat perkembangan penduduk di Indonesia semakin tahun semakin bertambah dan semakin padat. Mengingat Indonesia masih negara berkembang maka lajunya pertumbuhan penduduk membuat pemerintah mengalami kesulitan dalam menstabilkan kesejahteraan dalam bersosial, sebab semakin banyaknya pertumbuhan penduduk maka akan mengakibatkan timbulnya beberapa permasalahan, seperti mengakibatkan munculnya lingkungan kumuh, angka pengangguran meningkat dan meningkatnya tingkat kriminalitas. Jadi untuk menjaui kemungkinan itu semua maka pemerintah terus berupaya membuat kebijakan berupa program Keluarga Berencana untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Dimana program ini memprioritas kualitas dibanding kuantitas, dan mengurangi angka kematian ibu dan anak dengan mengatur jarak dan membatasi kelahiran.

Untuk itu, dalam mensosialisasikan program ini dibutuhkan instansi atau dinas tertentu yang memfokuskan programnya kesana, agar kesejahteraan dalam bersosial bisa tercapai oleh semua masyarakat.

Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Di Kecamatan Bangkinang merupakan suatu instansi atau dinas yang mengadakan pelaksanaan Program KB (Keluarga Berencana) sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan Keluarga dalam menjelaskan bahwa dalam mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga berkualitas dilakukan upaya pengendalian angka kelahiran dan penurunan angka kematian, pengarahan mobilitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk pada keseluruhan dimensinya, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, penyiapan dan pengaturan perkawinan serta kehamilan sehingga penduduk





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sumber daya manusia yang tangguh bagi pembangunan dan ketahanan nasional, serta mampu bersaing dengan bangsa dengan lain, dan dapat menikmati hasil pembangunan secara adil.

Untuk mewujudkan terlaksananya Program KB DPPKBP3A maka DPPKBP3A melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar pemahaman tentang program KB bisa tersampaikan secara baik dan efektif agar program ini bisa dipahami oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini DPPKBP3A sudah menjalankan sosialisasinya dengan baik, ini ditandai dengan adanya peningkatan KB aktif tiap tahunnya. Tahun 2018 jumlah kb yang aktif adalah 59,9%, pada tahun 2019 KB aktif meningkat 16% atau sebesar 75% ini merupakan pencapaian yang luar biasa yang dilakukan oleh dinas DPPKP3A sehingga perlu kajian untuk menelitinya bagaimana strategi dinas tersebut dalam mensosialisasikan program KB.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul **Strategi Komunikasi Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di kecamatan Bangkinang**

## B. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah disini guna untuk menjelaskan istilah yang ada didalam judul, adapun penegasan istilah yang dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Menurut WF Glueck dan LR Jauch bahwa strategi ialah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis lembaga/organisasi/perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari lembaga tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat. Dengan kata lain

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara peneliti dengan Kasubag umum, pada tanggal 7 April 2020 dan website [kemparkab.go.id](http://kemparkab.go.id)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  3. Dilarang tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Kennedy dan Soemanegara strategi ialah sasaran yang digunakan untuk mmencapai tujuan akhir.<sup>4</sup>

Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak atau *effect* kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator.<sup>5</sup>

3. Strategi Komunikasi menurut Middleton (1980) adalah adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>6</sup>

4. Sosialisasi menurut Edwar A. Ross (1969), sosialisasi adalah pertumbuhan perasaan kita dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Dikatakan, banyak macam perasaan ini ditimbulkan dan tipis tebalnya perasaan ini bergantung pada macam golongan mendatangkan pengaruh itu.<sup>7</sup>

5. Program KB merupakan program pemerintah khususnya BKKBN yang bertujuan mengurangi tingkat kelahiran melalui penggunaan alat kontrasepsi<sup>8</sup>

### Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bangkinang?.

Anita Trisiah, S.Pd., M.Sc. et.al *Branding Strategi dalam Meningkatkan Re-Imagine IAIN Raden Fatah Menjadi UIN Raden Fatah*, (Palembang: Rafah Press, 2013),19.

Sudianto, *Komunikasi Politik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 2.

Op.Cit. Onong Uchana Effendy, 32.

Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Cet ke-4, h. 58

(Dokumen BBKN Provinsi Riau,2011)



#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kecamatan Bangkinang.

##### Kegunaan Penelitian

###### a. Secara Akademis

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang implementasi fungsi Humas dalam meningkatkan pelayanan publik di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kecamatan Bangkinang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang ingin melakukan penelitian di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bangkinang.
- 3) Untuk menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama perkuliahan di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 4) Untuk menambah informasi bagi semua pihak yang terkait yang ada di Dinas BKKBN Bangkinang serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 5) Untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna menyelesaikan studi penulisan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

##### E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan, dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menulis tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini penulis menegaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pikir.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum DPPKBP3A Kecamatan Bangkinang.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Bangkinang.

## **BAB VI : PENUTUPAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

1. Yona Setiawati dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi Polisi Resort Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Polisi Zapin” jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau. Metode yang digunakan kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa strategi komunikasi dalam mensosialisasikan aplikasi polisi zapin di kota Pekanbaru 1) Strategi komunikator yang dilakukan Polresta Kota Pekanbaru yaitu dengan memilih informan yang memiliki kredibilitas yang berkompeten di bidangnya dengan kesiapan dan kesungguhan serta memiliki kekuasaan atau kekuatan pada profesinya yaitu dimana profesi kepolisian memiliki wewenang untuk melindungi, melayani dan menegakkan hukum kepada masyarakat. 2) Strategi khalayak Polresta Kota Pekanbaru yaitu menjadi khalayak sasaran adalah seluruh masyarakat Pekanbaru yang memiliki *smartphone* jenis android dan memiliki kartu tanda penduduk sebagai syarat untuk mendaftar pada aplikasi Polisi Zapin. Khalayak sasaran Polresta Kota Pekanbaru dibagi menjadi tiga segmen yaitu lembaga/instansi, remaja, dan masyarakat umum. 3) Menyampaikan inti pokok pesan dengan singkat dan jelas akan memudahkan khalayak penerima maksud isi pesan. Mengorganisasikan pesan dengan format topikal, format spesial dan pemecah masalah adalah masalah pokok dalam merancang pesan komunikasi, karena pada hakikatnya porsi terbesar dalam berkomunikasi adalah melalui bahasa.
2. Asty Respita Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu politik dan Ilmu Sosial “Strategi Komunikasi Dinas Sosial Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Keluarga Harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin di Kecamatan Tamalate” tahun 2011. 1) Dinas Sosial Makassar telah melakukan beberapa langkah terutama dalam penyusunan pesan abik melalui media cetak maupun media elektronik dari dialog ataupun peremuan-pertemuan. 2) Dalam sosialiasi tersebut, yang menjadi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor pendukung adalah adanya dukungan dari pemerintah pusat dan para tokoh masyarakat dan yang menjadi faktor penghambat disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang.

3. Penelitian Fazri Maruli Tua<sup>9</sup> dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran Di Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui wawancara, dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Fazri Maruli Tua adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan. Sedangkan perbedaan penelitian Fazri Maruli Tua dengan penelitian penulis terletak pada sosialisasi Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran di Pekanbaru dan Mensosialisasikan Program KB.
4. Ikram Mullah<sup>10</sup> dengan judul “Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah”. Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Ikram Mullah adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan, Sedangkan perbedaan penelitian Ikram Mullah dan penelitian penulis terletak pada sosialialisasi Program Jum’at Barokah dan Mensosialisasikan Program KB.
5. Penelitian Annisa Hanifah Rahman<sup>11</sup> dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik dalam Mensosialisasikan

<sup>9</sup> Fazri Maruli Tua, Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Di Pekanbaru

<sup>10</sup> Ikram Muallah, “Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah”.

<sup>11</sup> Annisa Hanifah Rahman dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik dalam Mensosialisasikan Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau”.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Annisa Hanifah Rahman adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan. Sedangkan perbedaan penelitian Annisa Hanifah Rahman dan penelitian terletak pada sosialisasi Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau dan Mensosialisasikan Program KB.

6. Penelitian Syarifah Zahrina Firda<sup>12</sup> dengan judul “Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berdasarkan dari naskah wawancara, memo dan dokumen resmi lainnya. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Penelitian Syarifah Zahrina Firda adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Sedangkan perbedaan penulis dan penelitian Syarifah Zahrina Firda terletak pada Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial dan Mensosialisasikan Program KB.
7. Penelitian Lilis Suryani<sup>13</sup> “Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Lilis Suryani adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Sedangkan perbedaan penulis dan penelitian Lilis Suryani terletak pada Mensosialisasikan Program-Programnya dan Mensosialisasikan Aplikasi SINASKA.

---

<sup>12</sup> Penelitian Syarifah Zahrina Firda dengan judul “Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial”.

<sup>13</sup> Penelitian Lilis Suryani “Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya”.

## B. Kajian Teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1

2

dan A

Kerangka teoritis ini berfungsi sebagai tempat berpijak atau landasan dalam melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Kerangka teoritis ini sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan digunakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan di bahas. Kerangka teoritis ini merupakan dasar berpikir untuk mengkaji atau menjelaskan teori yang menjadi landasan penelitian ini keluarga harapan.

## 1. Strategi

Pada dasarnya ada banyak pengertian strategi. Menurut Hamel dan Prahalad strategi adalah tindakan yang bersifat inkremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang di harapkan oleh para pelanggan dimasa depan.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut *Chandler*, strategi adalah penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran organisasi, dan penerapan serangkaian tindakan, serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini.

Di sisi lain, Anwar Arifin berpendapat bahwa strategi adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.

## 2. Komunikasi

Kata atau istilah “komunikasi” (dari bahasa inggris *communication*) berasal dari *communicatus* dalam bahasa latin yang artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Dengan demikian, komunikasi menurut *lexicographer* (ahli kamus bahasa), menunjuk pada suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Sementara itu, dalam *Webster’s New Collegiate Dictionary* edisi tahun 1977 antara lain dijelaskan bahwa komunikasi adalah “suatu proses pertukaran informasi di

Menurut Hamel dan Prahalad dalam Elfiandri, dkk, Pengantar Public Relations: *Konsep dan Aplikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018),15.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku.”

Sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang multidisipliner, definisi-definisi yang diberikan para ahli pun semakin banyak dan beragam. masing-masing mempunyai penekanan arti, cakupan, dan konteksnya yang berbeda satu dengan yang lain nya. Sebagai gambaran, Frank E.X. Dance (1976) dalam bukunya *Human Communcation Theory*, antara lain menginventarisasi 126 buah definisi tentang komunukasi yang diberikan berbagai ahli. Dari sekian banyak definisi komunikasi tersebut, berikut adalah tujuh di antaranya:

- a. komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak) (Hovland, janis, dan kelley, 1995).
- b. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lainnya melalui penggunaan simbol-simbol, seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain (Berelson dan Steiner, 1964).

Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa” dan “dengan akibat atau hasil apa”. (*who? Says what? In which channel? To whom? Whit what effect?*) (Lasswell, 1960).

### 3. Strategi Komunikasi

Pengertian strategi komunikasi

Rogers memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat definisi dengan menyatakan “strategi komunikasi adalah kombinasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal”

Strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*cummunication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.<sup>15</sup>

Ada dua alasan mengapa kegiatan komunikasi memerlukan strategi. Pertama, karena pesan yang kita sampaikan harus diterima dalam arti *receive* tetapi ada juga *accepted*. Kedua, agar kita bisa mendapatkan respon yang diharapkan. Dalam hal ini, strategi tidak dapat dipisahkan dari proses komunikasi yang melibatkan komponen-komponen seperti komunikator, pesan, komunikan, efek. Strategi adalah langkah-langkah atau jalan-jalan petunjuk yang meyakinkan yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan, strategi sifatnya jangka panjang, sedangkan taktik sifatnya jangka pendek. Strategi dan taktik adalah cara untuk melaksanakan perencanaan

#### Tingkatan Strategi

Menurut salusu ada empat tingkatan strategi. Keseluruhannya disebut *master strategy* yaitu :<sup>16</sup>

- 1) *Enterprise Strategy*, strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada diluar organisasi yang tidak dapat di kontrol.

Lo.Cit. Onong Uchana Effendy.

Deri Kalianda, “Strategi Komunikasi Lingkungan Hidup Dalam Mengimplementasikan Program Green City Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”, JOM FISIP vol.5, No. 1 (April 2008), 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Corporate Strategy*, strategi ini berkaitan dengan misi organisasi sehingga sering disebut *Grand Startegy* yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi .
- 3) *Bussines strategy*, strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran ditengah masyarakat, bagaimana menmpatkan organisasi di hati para penguasa, para anggota legislatif, para politisi dan lain sebagainya.
- 4) *Funcstional Strategy*, strategi ini merupakan strategi pendukung dan untk menunjang suksesnya strategi lain.

**Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi**

Secara garis besar strategi komunikasi dalam sosialisasi terbagi tiga bentuk, yakni: personal, kelompok, dan massa dari segi sasarannya maka komunikasi dianjurkan kedalam komunikasi personal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa.<sup>17</sup>

**1) Komunikasi personal**

Komunikasi personal ilah komunikasi yang di tunjukkan kepada sasaran yang tunggal. Bentuknya bisa anjangsana, tukar pikiran, dan sebagainya. Komunikasi personal efektifitasnya paling tinggi karena komunikasinya timbal balik dan terkonsentrasi.

**2) Komunikasi Kelompok**

Komunikasi kelompok yaitu komunikasi yang ditunjukkan kepada kelompok tertentu. Kelompok tertentu adalah suatu perkumpulan manusia yang mempunyai hubungan sosial yang nyata dan memperhatikan struktur yang nyata pula. Bentuk-bentuk komunikasi kelompok adalah ceramah, penyuluhan dan lain-lain.

**3) Komunikasi massa**

---

Hal.36-37 H.A.W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyrakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, atau komunikasi yang menggunakan media massa, media massa adalah kumpulan orang-orang yang berhubungan antar sosialnya tidak jelas dan tidak mempunyai struktur tertentu. Komunikasi massa sangat efisien karena dapat menjangkau daerah yang luas dan tidak terbatas, namun komunikasi massa kurang efektif dalam pembentukan sikap personal karena komunikasi massa tidak dapat langsung diterima oleh massa.

**Perumusan Strategi Komunikasi**

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, Arifin (1998) menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut :<sup>18</sup>

**1) Menenal Khalayak**

Menenal khalayak adalah langkah pertama untuk menentukan strategi komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun komunikan mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tak mungkin berlangsung. Untuk menciptakan persamaan kepentingan tersebut, maka komunikator harus mengerti dan memahami kerangka pengalaman dan referensi komunikan secara tepat dan seksama yang meliputi:

- a) kondisi kepribadian dan fisik komunikan
- b) pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma yang ada
- c) situasi dimana komunikan itu berada

**2) Menyusun pesan**

Yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektifitas dalam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khlayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Individu dalam saat yang bersamaan, kadang-kadang dirangsang oleh bantak pesan dari berbagai sumber, tetapi tidaklah semua rangsangan itu dapat mempengaruhi komunikan, justru karena tidak semuanya dapat diproses menjadi pengaruh bagi komunikan. Sesuatau yang bisa menyebabkan pengaruh haruslah lebih dulu melalui pintu perhatian, setelah melewati panca indra dan melalui pengamatan. Perhatian ialah pengalaman yang terpusat. Karena itu tidak semua yang diamati dapat menimbulkan perhatian.

3) Menetapkan metode

Dalam hal ini metode penyampaian, yang dapat dilihat dari dua aspek: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode *redundancy* (*repetition*) dan *canalizing*. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode: informatif, persuasif, edukatif, kursif. Metode *redundancy* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak.

Metode *canalizing* adalah mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan merubah sikap dan pola pemikirannya kearah yang kita kehendaki. Metode onformatif, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa: keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya. Metode persuasif yaitu mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk, dalam hal ini khalayak digugah baik pikiran maupun perasaannya.

Metode edukatif, memberikan suatu *idea* kepada khalayak berdasarkan fakta-fakta, pendapat, dan pengalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya dengan sengaja, teratur, dan berencana, dengan tujuan merubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Metode kursif, mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa tanpa memberi kesempatan berfikir untuk menerima gagasan yang dilontarkan, dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, intimidasi, dan biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan tangguh.

4) Pemillihan Media Komunikasi

Sebelum suatu pesan atau informasi-informasi program lembaga sampaikan kepada masyarakat perlu dipertimbangkan tentang penggunaan media atau saluran yang paling efektif. Didalam ilmu komunikasi dikenal kmunikasi langsung (*face to face*) dan media massa, jika sasarnya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau saja digunakan komunikasi langsung. Termasuk jika sasarannya internal publik bisa digunakan pertemuan-pertemuan.

Jika sasarannya banyak orang dan tersebar di mana-mana, maka salurannya yang sesuai adalah media massa. Kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan, karena masing-masing *medium* mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat.

Tujuan Strategi Komunikasi

Membayangkan strategi komunikasi, maka pikirkanlah tentang tujuan yang kita ingin mecapai dan jenis materil apa saja yang dapat kita pandang dapat memberikan kontribusi bagi tercapai tujuan ini. Khusus untuk semua tujuan tertentu yang berkaitan dengan aktifitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita maka tujuan komunikasi sangat penting karena meliputi, *announcing, educating, informing, and supporting decisionmaking*.<sup>19</sup>

- 1) Memberitahu (*announcing*) adalah pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi (*fone of the first goals of your communication strategy is to annnounce the availabillitybof information on quality*). Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi dari seluruh informasi utama yang demikian penting.
- 2) Memotivasi (*motivating*) merupakan untuk memberikan motivasi ataupun dorongan. Sehingga apa yang direncanakan dalam komunikasi dapat diterima dan menjadi motivasi dalam penerapannya.
- 3) Mendidik (*educating*) adalah tiap informasi yang disampaikan haruslah mendidik.
- 4) Menyebarluaskan informasi (*informing*) adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau *audiens* yang menjadi sasaran kita.
- 5) Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision*). Strategi komunikasi ini adalah strategi yang mendukung pembuatan keputusan. Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuat keputusan.<sup>20</sup>

#### Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi juga memiliki fungsi ganda sebagaimana dijelaskan Onong yaitu:

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan intructif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta Kencana, 2011) hal.248-

ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjembatani *cultural gape*, yaitu kondisi yang terjadi akibat kemudahan yang diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai yang budaya. Jadi, dalam hal ini strategi komunikasi sangat penting yang berfungsi menjembatangi kesenjangan budaya.<sup>21</sup>

Model tahapan perencanaan dalam strategi komunikasi

Ada banyak model yang digunakan dalam studi perencanaan komunikasi, mulai dari model yang sederhana sampai kepada model yang rumit. Namun, perlu diketahui bahwa penggunaan model dan tahapan pelaksanaannya tergantung pada sifat atau jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Sampai sekarang belum ada yang berani mengklaim bahwa ada satu model perencanaan komunikasi yang terbaik diantara model perencanaan komunikasi lainnya. Tidak ada model perencanaan komunikasi yang dapat digunakan secara universal (tidak ada yang ideal), melainkan sesuai dengan kondisi dan realitas yang ada.<sup>22</sup> UNESCO membuat langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan komunikasi, yaitu:

- 1) Mengumpulkan data tentang status sumber daya komunikasi, apakah ini dioperasikan oleh pemerintah, swasta, atau kombinasi antara pemerintah dan swasta.
- 2) Melakukan analisis tentang struktur dan sumber daya komunikasi yang ada, berapa banyak surat kabar, stasiun televisi dan radio, serta media-media apa saja yang ada dalam masyarakat.
- 3) Melakukan analisis kritis terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat terhadap komunikasi, jenis informasi apa yang dibutuhkan, apakah hiburan, pendapat (opini), atau berita.

---

Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).hal.28  
 Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 2013),hlm.67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Melakukan analisi terhadap komponen-komponen komunikasi mulai dari sumber, pesan, saluran atau media, penerima, dan umpan balik dari masyarakat.
- 5) Melakukan analisis terhadap pengembangan komunikasi, apakah media mengalami kemajuan dalam hal jumlah tiras, sebaran, atau peningkatan dalam tayangan.
- 6) Menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan kebijaksanaan komunikasi yang ada.<sup>23</sup>

Tahapan perencanaan komunikasi yang dibuat oleh UNESCO diatas tentu saja tidak mengikat, tergantung dari kondisi dan keadaan program yang akan dilaksanakan. Hal ini juga diakui bahwa tidak ada satupun model perencanaan komunikasi yang diterima secara umum, melainkan bisa dilakukan modifikasi sesuai dengan tujuan dicapai.

#### 4. Sosialisasi

##### a. Pengertian sosialisasi

Dalam kamus besar bahasa indonesia, sosialisasi mengandung pengertian proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya, dapat juga di artikan usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum.

Menurut Edward A. Ross (1969), sosialisasi adalah pertumbuhan perasaan kita dan perasaan ini akan menimbulkan tindakan segolongan. Dikatakan, banyak macam perasaan ini di timbulkan dan tipis tebalnya perasaan ini bergantung pada macam golongan mendatangkan pengaruh itu.<sup>24</sup>

Menurut Peter L. Berger sosialisasi di definisikan sebagai “ *a proces by wich a child learns to be aparticipant member society*”. Proses melalui mana seseorang anak belajar menjadi seseorang

---

ibid  
Abdulsyani, *Op. Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat. Definisi ini di sajikannya dalam suatu pokok bahasan berjudul *society in men*; dari sini tergambar pandangan nya bahwa mealului sosialisasi *masyarakat di masukkan kedalam manusia*.

Menurut George Herbert Mid menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui tahap, sebagai berikut:

- 1) Tahap meniru (*playstage*), yakni seseorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitar nya,
- 2) Tahap siap bertindak (*game state*) pada tahap ini peniru yang dilakukan mulai berkurang dan berganti oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mid mengatakan bahwa pada setiap ini orang telah dapat mengambil peran orang lain.
- 3) Tahap penerimaan noorma kolektif (*generalized statet*), pada tahap ini seseorang telah di anggap dewasa dan telah menjadi warga masyakat sepenuhnya. Seseorang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta orang lain dengan siapa ia berinteraksi.

Sosialisasi sangan erat hubungannya dengan proses komunikasi, karena untuk dapat menginternalisasikan sebuah informsi, nilai dan kepahaman pada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target sasarannya. Dalam penyampaian aktiftas tersebut biasanya menggunakan media, media yang digunakan bisa berupa keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media masa.



## 5. Program Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Pengaturan kehamilan adalah upaya untuk membantu pasangan suami istri untuk melahirkan pada usia yang ideal, memiliki jumlah anak, dan mengatur jarak kelahiran anak yang ideal dengan menggunakan cara, alat, dan obat kontrasepsi.<sup>25</sup>

Dalam buku Tetty dan Deswaty, pengertian keluarga berencana (KB) ialah suatu program pemerintah atas dasar suka rela untuk mencapai keluarga sejahtera dalam rangka pembangunan yang luas. Usaha ini dapat terwujud dalam bentuk perbaikan karakteristik wanita hamil yang bertujuan akhir pada optimalisasi reproduksi dalam mempersiapkan generasi penerus yang lebih baik.<sup>26</sup>

Keluarga Berencana (*Family Planning, Planned Parenthood*) adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi.<sup>27</sup> Definisi umum dari Keluarga Berencana ialah suatu gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Dengan kata lain Keluarga Berencana adalah perencanaan jumlah keluarga.<sup>28</sup> Pembatasan bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya. Adapun di Indonesia, jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua.

Di beberapa referensi lain mengatakan, Keluarga Berencana adalah suatu kesadaran untuk mengatur kehamilan dari persalinan. Biasanya pengaturan kehamilan serta penggunaan metode kontrasepsi digunakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membatasi jumlah anak yang dilahirkan atau menjarangkan kelahiran. Kadang-kadang pengaturan kelahiran dilakukan dalam suatu jangka waktu (periode) tertentu (beberapa bulan atau beberapa tahun) dan kadang-kadang karena suatu alasan medis tertentu mengakhiri kehamilan dan dilakukan hingga masa subur berhenti.

WHO mendefinisikan program Keluarga Berencana (KB) sebagai tindakan yang membantu individu/pesutri untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.<sup>29</sup>

Program Keluarga Berencana dilaksanakan melalui kegiatan penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi bagi Gakin (keluarga miskin); pelayan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi); Peningkatan perlindungan hak reproduksi individu; promosi pelayanan KHIBA (kelangsungan hidup ibu balita dan anak); pembinaan keluarga berencana; dan pengadaan sarana mobilitas tim KB dan keliling.

Secara umum program Keluarga Berencana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang merupakan juga tujuan nasional pada umumnya. Tujuan ini dilalui dengan upaya khususnya penurunan tingkat kelahiran untuk menuju suatu norma keluarga kecil, sebagai jembatan meningkatkan kesehatan ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya menuju suatu keluarga atau masyarakat bahagia sejahtera.<sup>30</sup> Dalam buku IPS Terpadu, tujuan program KB ada dua macam, yaitu demografis dan non demografis. Tujuan demografis KB adalah terjadinya penurunan fertilitas dan terbentuknya pola budaya *small family size*, sedangkan tujuan non demografis adalah meningkatnya kesejahteraan penduduk yang merata dan berkeadilan.<sup>31</sup> Secara singkatnya, tujuan program KB adalah:

[www.lusa.web.id](http://www.lusa.web.id) : 8 Juni 2011

Soetjingsih, *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta, EGC, 1995 hal. 147

Nana, Mamat, dan Kosim, *IPS Terpadu : Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah*, Jakarta, Grafindo Media Pratama, 2006 hal. 57

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan kuantitatif adalah untuk menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk  
Tujuan kualitatif adalah untuk mewujudkan Norma Keluarga Kecil yang Bahagia dan Sejahtera (NKKNS)

Sedangkan tujuan khusus program Keluarga Berencana adalah:

Untuk meningkatkan cakupan program, baik dalam artian cakupan luas daerah maupun cakupan penduduk usia subur yang memakai metode kontrasepsi.

Meningkatkan kualitas (dalam arti lebih efektif) metode kontrasepsi yang dipakai, dengan demikian akan meningkatkan pula kelangsungan pemakaian metode kontrasepsi termasuk pemakaian metode kontrasepsi untuk tujuan menunda, menjarangkan dan menghentikan kelahiran.

3. Menurunkan kelahiran
4. Mendorong kemandirian masyarakat dalam melaksanakan keluarga berencana, sehingga norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (NKKBS) bisa menjadi suatu kebutuhan hidup masyarakat.

Meningkatkan kesehatan khususnya ibu dan anak

### 2. Kerangka Pikir

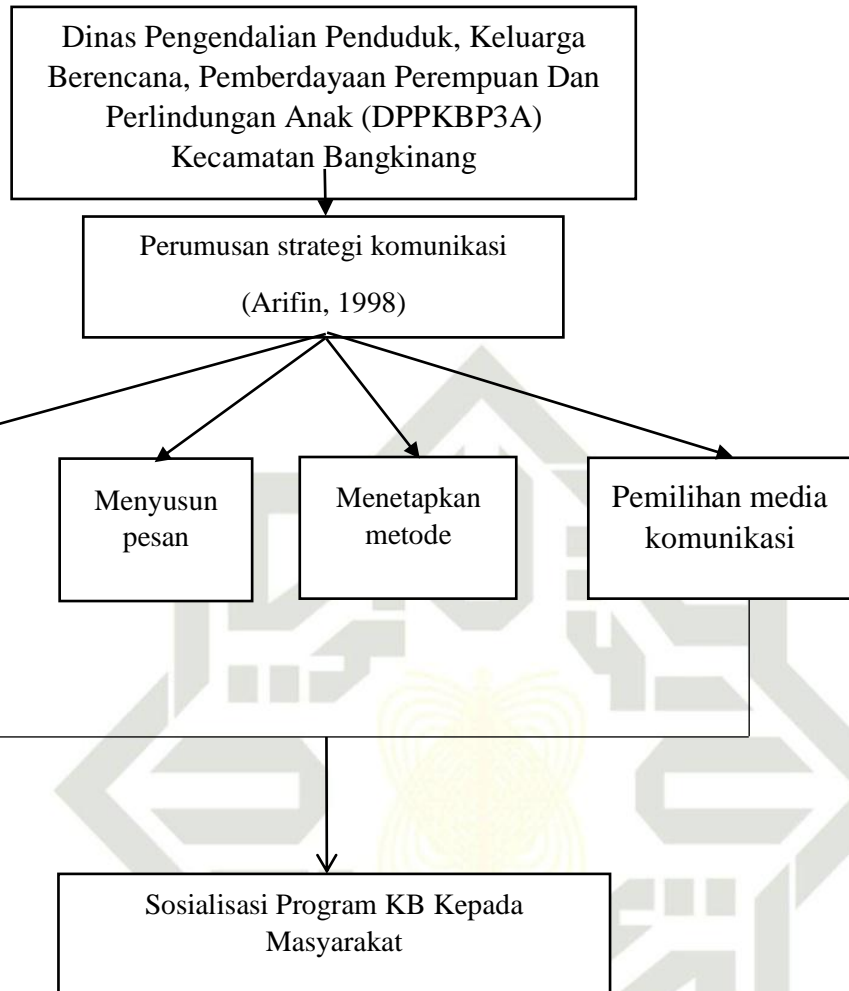
Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, Arifin (1998) menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut :<sup>32</sup>

1. Mengenal Khalayak
2. Menyusun pesan
3. Menetapkan metode
4. Pemilihan Media Komunikasi

---

Anwar Arifin, *Strategy Komunikasi : suatu pengantar ringkas*, (Bandung Armico, 1998)





Sumber: Olahan Penulis, 2021

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah satu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berawal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kecamatan Bangkinang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli sampai bulan Oktober 2020.

#### C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.<sup>33</sup> Data yang didapatkan secara langsung dari pihak Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) melalui wawancara dan observasi.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantaranya<sup>34</sup>. Data diperoleh melalui dokumentasi penulis dan dokumentasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A).

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: PrenadaMedia Group, 2005), 138.  
<sup>34</sup> Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 138.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikaitkan sama dengan responden. Informan ini merupakan orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Adapun informan yang penulis libatkan dalam penelitian ini, yaitu satu (1) Informan kunci Kepala bidang program KB. Tiga (3) Informan pendukung Seksi pengendalian & distribusi alkon, Seksi penyuluhan dan pergerakan, Seksi pembinaan dan peningkatan ber-KB.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis membutuhkan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indera peneliti.<sup>35</sup>

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah responden hanya sedikit. Hasil wawancara direkam secara tertulis oleh peneliti, atau menggunakan alat perekam elektronik, seperti tape recorder, handycam, dan alat perekam elektronik lainnya.<sup>36</sup>

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.<sup>37</sup>

143.

<sup>36</sup> Irfan dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Medan: Umsu Press, 2014), 69

Burhan Bungin. *Op.Cit* 154



## F. Validitas Data

Validitas data adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur<sup>38</sup>. Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan berbagai sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang lainnya, sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Terdapat empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *narasumber, metode, penyelidik dan teori*.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, penyelidik atau teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan.

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.<sup>39</sup>

## G. Teknik Analisa Data

Untuk melakukan analisis data yang diperoleh penulis, baik itu data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini dilakukan analisis data secara kualitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

<sup>38</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekayasa Media, 2011), hlm. 187.

<sup>39</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2002), Hlm. 330-332.

jenuh. Ukuran kejenuhan data yang ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru<sup>40</sup>.

Adapun tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengubah data-data kasar yang diperoleh dari lapangan menjadi data-data yang penting dan diperlukan dalam penelitian. Data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan data yang belum tersusun dengan baik, sehingga masih diperlukan pemilihan. Proses reduksi data meliputi merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah diperoleh merupakan data yang terkait dengan peran humas dalam menanggapi opini publik tentang permasalahan pembangunan gedung Uniks dan Hotel Kuansing. Kemudian data tersebut disederhanakan dan disajikan dengan memilih data yang relevan dan yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya penyusunan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data ini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid.

#### Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan serta tujuan penelitian yang hendak dicapai. Peneliti dapat memberikan makna, tafsiran, argumen, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu dengan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya sehingga mudah untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap perumusan masalah.

Analisis data pada penelitian dimulai dari tahap mereduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara dianalisis dan ditafsirkan. Setelah dilakukan analisis dan penafsiran, kemudian data disajikan dalam sekumpulan informasi yang mudah dipahami maknanya. Selanjutnya peneliti menghubungkan dan membandingkan antara teori yang sudah ada dengan hasil yang ada di lapangan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang sedang dibahas terkait sosialisasi Divisi Humas Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Riau tentang larangan penggunaan pukat hela dan pukat tarik<sup>41</sup>.



## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Instansi

Dalam rangka mewujudkan pelayanan administrasi pemerintah bidang pengendalian penduduk, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kabupaten Batang Hari, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dibentuk dengan Perbup No. 49 Th 2016.<sup>38</sup> Dinas Pengendalian Penduduk merupakan pergantian no menkulator yang semula bernama Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan. Namun semenjak dikeluarkannya Perbup No. 49 Th 2016 maka berubah nama menjadi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Pada awalnya OPD Keluarga Berencana tergabung dengan Kependudukan Catatan Sipil sedangkan Pemberdayaan Perempuan merupakan bagian Tupoksi dari Bagian Kesra Kantor Bupati. Berdasarkan evaluasi, analisis dan telah kelembagaan daerah, beban tugas Pembdayaan Perempuan sangat banyak dan kompleks, sehingga pekerjaan tidak mampu dicapai dengan optimal apabila tetap bagian dari Kesra. Adanya hubungan antara Pemberdayaan Perempuan dengan Keluarga Berencana, dipandang perlu untuk menyatukan serta membentuk Dinas yang Mengurusi Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan. Dinas pengendalian penduduk mempunyai landasan hukum.<sup>39</sup>

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Landasan Hukum

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan Hukum yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Akuntabilitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran) Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5679);<sup>1</sup>
- b. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran) Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5494); Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Laporan Kinerja.
- e. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja.
- f. Edaran Menteri PAN dan RB Nomor : 3 Tahun 2018 Tentang Reviu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- h. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- i. SK Menteri PAN Nomor 203 / MPAN/2002 Tanggal 24 Juli 2002 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- j. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi No.25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah.
- k. SK Kepala LAN No.239 / IX / 6 / 8 / 2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan LAPORAN KINERJA Perbaikan Pedoman Penyusunan LAPORAN KINERJA.

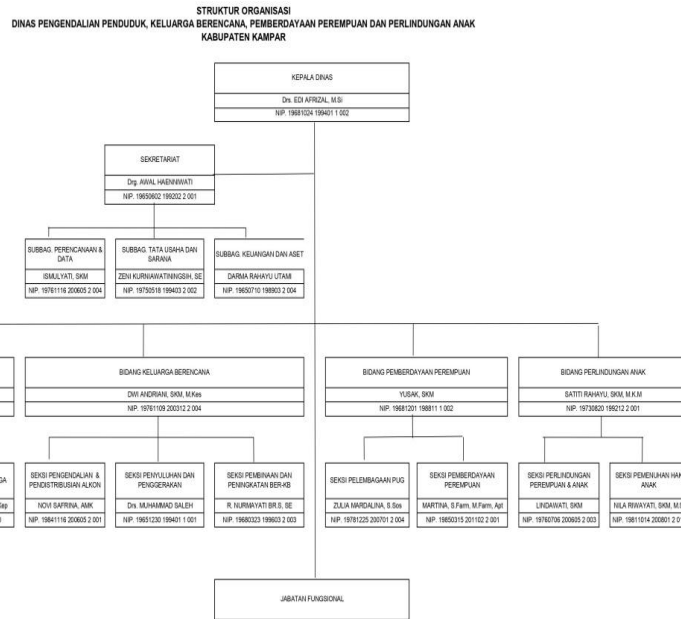
**B. Visi Dan Misi**

Visinya yaitu Terwujudnya kabupaten kampar sebagai wilayah Industri berbasis pertanian dan perkebunan, dengan masyarakat yang berbudaya dan beradab menuju masyarakat sejahtera. Misinya yaitu Menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan professional



### C. Struktur Instansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Program Dan Kegiatan

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan tahun 2020 adalah kesesuaian visi, misi dan program Bupati Terpilih tahun 2017-2021.

Sejalan dengan visi kepala daerah (2017-2021) yaitu **Terwujudnya Kabupaten Kampar Sebagai Wilayah Industri Dan Pertanian Yang Maju Dengan Masyarakat Yang Religius, Beradat, Berbudaya Dan Sejahtera**” dan visi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar maka dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan membuat Program/Kegiatan pada tahun 2020 sebagai berikut:



## A. KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA

### 1. Program Keluarga Berencana

- a. Pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)
- b. Pengelolaan dan penyusunan laporan informasi kependudukan
- c. Pembinaan keluarga berencana
- d. Peningkatan perlindungan hak reproduksi individu
- e. Penunjang pelayanan KB
- f. Kegiatan monitoring dan evaluasi
- g. Peningkatan pelayanan KB (DAK Non Fisik)
- h. Pengadaan peralatan Pendukung Penyuluhan dan Pelayanan KB (DAK Fisik)
- i. Peningkatan Integrasi Program KKBPK di Desa Stunting (DAK Non Fisik)
- j. Penunjang pelayanan KB dan KIE (DAK Non Fisik)

### 2. Program Kesehatan dan Reproduksi Remaja

- a. Memperkuat dukungan dan partisipasi masyarakat

### 3. Program pelayanan kontrasepsi

- a. Pelayanan konseling KB
- b. Pelayanan KB Medis Operasi

### 4. Program penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga

- a. Pelatihan tenaga pendamping kelompok bina keluarga di Kecamatan

### 5. Program pembinaan Peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri

- a. Peningkatan kelompok masyarakat peduli KB

## B. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

### 1. Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan

- a. Terlaksananya kebijakan peningkatan peran dan posisi perempuan di bid. Politik dan jabatan public

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Program Penguatan Kelembagaan pengarusutaman Gender dan Anak

- Terlaksananya advokasi dan fasilitas PUG bagi perempuan
- Peningkatan Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A)
- Meningkatnya penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak
- Meningkatnya kapasitas dan jaringan kelembagaan PP dan Anak
- Pengembangan system informasi gender dan anak

## 3. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan

- a. Peningkatan upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan
- b. Pelatihan perempuan dalam meningkatkan produktivitas ekonomi rumah tangga

## 4. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan Gender dalam pembangunan

- a. Terlaksananya Pembinaan Organisasi Perempuan
- b. Terlaksananya Pendidikan dan pelatihan peningkatan peran serta perempuan dan kesetaraan gender
- Terlaksananya kegiatan bimbingan manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha

## 5. Program kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga

- a. Sosialisasi pencegahan Corona Virus Disease 2019 kepada perempuan dan anak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Strategi Komunikasi Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Bangkinang maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Mengetahui Khalayak  
Dalam mensosialisasikan program ini yang menjadi khalayaknya adalah Pasangan Usia Subur yang ada di Kecamatan Bangkinang.
2. Menyusun Pesan  
Pesan yang disampaikan DPPKBP3A atau tim Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana adalah tentang tujuan dan Manfaat Program KB
3. Menetapkan Metode  
Metode yang digunakan dalam mensosialisasikan program KB ini adalah menggunakan metode *Edukatif* dan *Redudancy* (Pengulangan), serta melakukan kerjasama dengan pemerintahan desa serta tokoh agama di setiap desa.
4. Penggunaan Media  
Media yang digunakan dalam sosialisasi ini ada tiga (3) jenis media, pertama media cetak berupa brosur dan spanduk, *Kedua* media cetak berupa Radio dan yang *Ketiga*, media sosial yaitu *Facebook* dan *Instagram*.

### B. SARAN

Untuk Ketua Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) agar lebih intens dalam mengontrol setiap anggota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PLKB dalam mensosialisasikan Program SINASKA tersebut, agar apa yang menjadi tujuan sosialisasi tercapai

Dan juga kepada PLKB agar melakukan inovasi baru dalam mensosialisasikan program tersebut agar khalayak bisa lebih antusias dan sadar dengan manfaatnya program KB tersebut.

Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru dan berpengaruh yang belum terungkap dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan sumber daya yang ada, tetapi penulis yakin masih banyak kesalahan dan kekurangan yang luput dari perhatian penulis. Untuk itu, bagi penulis yang berminat melakukan penelitian lanjutan agar dapat melakukannya dengan lebih objektif dan lebih sempurna. Agar penelitian ini dapat terungkap dengan lebih jelas.



## DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU
1. Abdulsyani, 2012. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
2. Sudianto Elvinaro, 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
3. Anwar, 2004. *Strategy Komunikasi*. (Bandung Armilo)..
4. Burhan, 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Prenada Media Group).
5. Hafied, 2013. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo).
6. Effendy, Onong Uchana, 2008. *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
7. Effendy, Onong Uchana. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
8. Hamel. dkk, 2018. *Pengantar Public Relations: Konsep dan Aplikasi*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada).
9. Hardjana Agus M. 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius)
10. Irfan dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Medan: Umsu Press, 2014),
11. Iliwerry Alo 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta Kencana,)
12. Moleong Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset)
13. Nana dkk, 2006. *IPS Terpadu : Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah* (Jakarta, PT Grafindo Media Pratama)
14. Rosadi Ruslan, 2008. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers)
15. Sudianto, 2016. *Komunikasi Politik* (Jakarta: Rajawali Pers)
16. Wijaya H.A.W. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara)
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





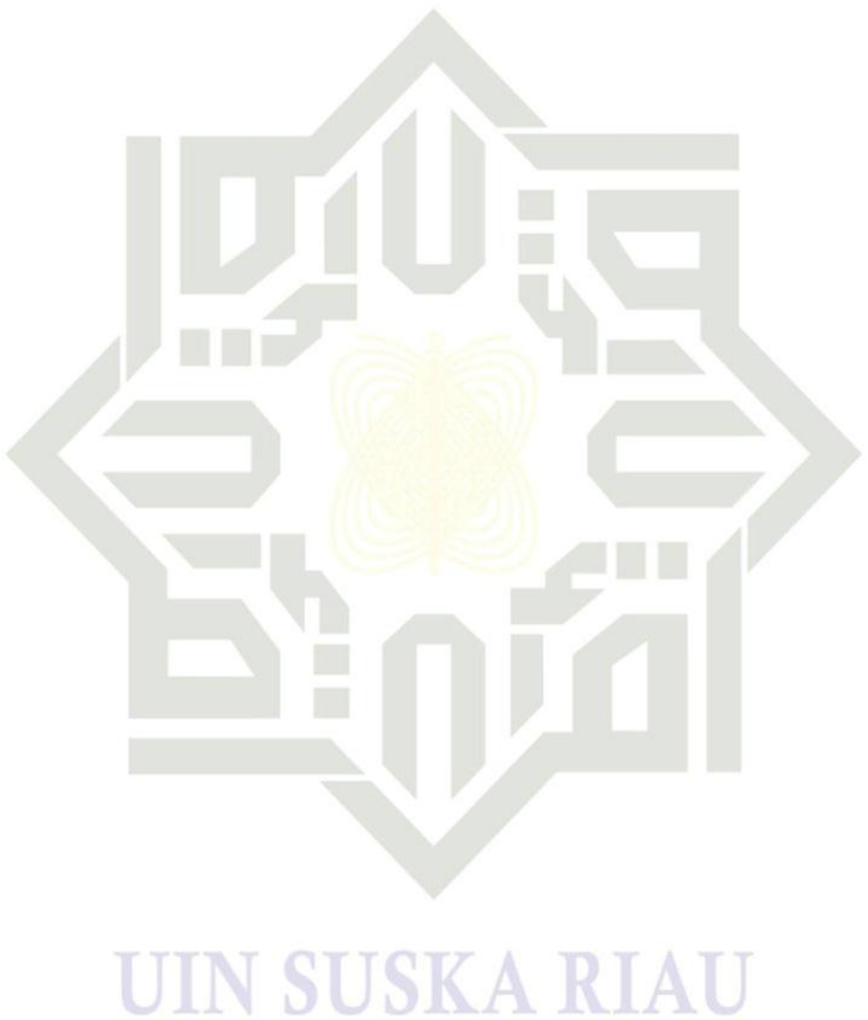
## SUMBER LAIN-LAIN

1. Hani Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kalianda, “Strategi Komunikasi Lingkungan Hidup Dalam Mengimplementasikan Program Green City Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Sisingi”, JOM FISIP vol.5, No. 1 (April 2008)
- Rafah Anita., M.Sc. et.al *Branding Strategi dalam Meningkatkan Re-Imagine* UIN Raden Fatah Menjadi UIN Raden Fatah, (Palembang: Rafah Press, 2013)
- Dokumen BBKN Provinsi Riau, 2011)
- Sazri Maruli Tua, Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Di Pekanbaru
- Muallah, “Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah”.
- Hanifah Rahman dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik dalam Mensosialisasikan Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau”.
- Penelitian Syarifah Zahrina Firda dengan judul “Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial”
- Penelitian Lilis Suryani “Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya”.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009.
- Petty dan Deswaty, BIOLOGI Interaktif Kelas XI IPA, Jakarta, Ganeca Exact, 2007 [www.lusa.web.id](http://www.lusa.web.id) : 8 Juni 2011]
- [www.inanashari.com](http://www.inanashari.com) : Juni 2011
- [www.lusa.web.id](http://www.lusa.web.id) : 8 Juni 2011
- Hasil wawancara peneiliti dengan Kasubag umum, pada tanggal 7 April 2020 dan website kamparkab.go.id
- Hasil wawancara dengan Dwi Andriani (Kepala Bidang Keluarga) pada tanggal 13 Oktober 2020, jam 10.00 wib,
- Hasil Wawancara dengan Muhammad Saleh (seksi Penyuluhan dan penggerak ) pada tanggal 13 Oktober 2020, jam 13.00 wib,

Hasil wawancara dengan Nurmayati (Seksi Pembinaan dan Peningkatan ber-KB)  
pada tanggal 13 Oktober 2020, jam 11.00 wib

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DOKUMENTASI

### Wawancara dengan Ibuk Dwi Andriani, Selaku Kepala Bidang Keluarga Berencana (13 Oktober 200)



### Wawancara dengan Bapak M. Saleh, Seksi Penyuluhan dan Penggerakan (13 Oktober 2020)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Sosialisasi Program KB di Kecamatan Bangkinang



## Para Staff dan Pemateri saat Sosialisasi KB Pasca Persalinan di Kecamatan Bangkinang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Belmiro Ananditya**, lahir di Air Tiris pada tanggal 17 oktober 1998, anak ketiga dari 4 bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda “Makmur” dan ibunda “Siti Saleha”. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan tepat pada umur 7 tahun di sekolah dasar (SD) pada SDN 050 Bangkinang 2004 dan selesai pada tahun 2010, dan tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri Bangkinang Kota dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah ke atas di SMA Negeri OLAHRAGA Pekanbaru penulis mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar di perguruan tinggi negeri jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi universitas sultan syarif kasim riau dan alhamdulillah selesai pada tahun 2021.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah swt usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktifitas akademik di perguruan tinggi negeri universitas sultan syarif kasim riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Bidang Pelayanan Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak (DPPKBP3A0 dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bangkinang”

UIN SUSKA RIAU